



► **PPDB SMA**

Pendaftar Menyerah, Pilih Sekolah Pinggiran Jogja

Hasil PPDB SMA di Jogja

Nina Atmasari

JOGJA—Calon peserta didik baru dari sejumlah daerah yang belum memiliki Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) akhirnya menyerah dan memilih sekolah yang bisa menerima pendaftaran tanpa SKHUN asli.

Jika selama dua hari sebelumnya, para pendaftar yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia ini berkukuh menginginkan kelonggaran untuk mendaftarkan di sekolah negeri di Kota Jogja tanpa SKHUN asli, di hari pendaftaran terakhir, mereka lebih mencari solusi agar bisa segera mendaftarkan ke sekolah.

Hal ini tampak di depan Kantor Dinas Pendidikan Kota Jogja di Jl. Hayam Wuruk.

2012/2013			2011/2012		
Sekolah	Terendah	Tertinggi	Sekolah	Terendah	Tertinggi
SMA 1	36.700	39.750	SMA 1	37.950	39.700
SMA 2	35.800	38.350	SMA 2	37.050	39.500
SMA 3	37.200	38.900	SMA 3	38.350	40.250
SMA 4	34.100	37.050	SMA 4	34.500	38.700
SMA 5	35.250	38.100	SMA 5	35.850	38.800
SMA 6	35.150	37.850	SMA 6	36.100	38.350
SMA 7	34.500	37.700	SMA 7	35.100	38.450
SMA 8	36.400	38.300	SMA 8	37.650	39.750
SMA 9	35.000	37.950	SMA 9	36.150	38.450
SMA 10	33.000	35.400	SMA 10	32.050	37.800
SMA 11	33.650	37.500	SMA 11	33.350	37.800

Grafis: Harian Jogja/Hengki Irawan Sumber website PPDB

● Lebih lengkap halaman II

Pendaftar Menyerah...

Jika pada dua hari sebelumnya depan kantor ini dipenuhi calon pendaftar dari luar kota terdiri calon siswa beserta orangtuanya, pada Rabu (3/7), hanya segelintir yang datang pada pagi hari.

Para calon siswa yang sudah saling berkomunikasi saat menunggu keputusan selama dua hari ini, kemudian saling memberi informasi tentang sekolah yang bisa menerima pendaftar yang belum memiliki SKHUN. Satu per satu dari mereka kemudian menuju sekolah yang diarahkan, yakni sejumlah sekolah negeri di luar Kota Jogja, namun lokasinya dekat dengan Kota Jogja.

"Saya dengar sekolah di sana bisa menerima

calon siswa yang belum memiliki SKHUN asli, saya mau ke sana," ungkap Jayadi, orangtua siswa dari Kalimantan yang berencana mendaftarkan anaknya di sebuah sekolah di Kalasan.

Ia mengaku ingin menyekolahkan anaknya di wilayah Jogja karena nantinya akan dikuliahkan di Kota Pelajar pula.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana menjelaskan aturan Pemerintah Kota Jogja harus ditegakkan, yakni pendaftar di sekolah negeri dengan sistem RTO harus menyertakan SKHUN asli. Upaya ini dilakukan agar kuota peserta didik baru di sekolah negeri terpenuhi. Tahun sebelumnya, ada temuan calon siswa yang

mendaftar dengan surat keterangan sementara, ternyata SKHUN asli digunakan untuk mendaftar di daerah lain.

Ketika calon siswa tersebut diterima di dua sekolah ini, ia memilih sekolah di luar daerah sehingga kursinya di sekolah Kota Jogja menjadi kosong. "Kami tidak ingin hal ini terjadi lagi, kami berharap kuota yang disediakan bisa terpenuhi 100 persen," jelas Edy saat ditemui, di ruang kerjanya.

Jika mereka ingin bersekolah di Kota Jogja, menurutnya masih ada sejumlah sekolah swasta dan MAN yang bisa menjadi pilihan. Penerimaan siswa baru di sekolah swasta, menurutnya, diatur oleh yayasan

masing-masing.

Waka Kesiswaan SMA Muhammadiyah 2 Jogja, Berkah Beno Widodo mengungkapkan sekolah ini masih menerima calon siswa baru pada gelombang ketiga, yang akan dibuka hingga 10 Juli. Daya tampung siswa baru di sekolah ini mencapai 324 untuk sembilan kelas.

Ia menyebutkan, dalam beberapa tahun terakhir sekolah ini menerima siswa baru dari berbagai daerah seperti Jawa Tengah, Kalimantan, Sumatera, Maluku, hingga Papua. "Kami tidak menetapkan kuota untuk daerah dan luar daerah. Mereka yang mendaftar dan lolos seleksi, mendapat kesempatan yang sama."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005